

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hubungan antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan sebagai kawah candra dimuka dalam mengembangkan potensi, kemampuan dan prilaku pribadi peserta didik melalui berbagai bentuk pemberian doktrin. Pemberian doktrin hendaknya dilakukan secara sadar (Undang-undang no 2 tahun 1989). kata sadar di sini mempunyai makna sangat luas, diantaranya adalah sadar dalam melakukan perbuatan mendidik hendaknya dilakukan secara terencana dan bertujuan. Para pendidik termasuk guru hendaknya mempunyai pemahaman yang akurat tentang siapa peserta didik, potensi, kemampuan, karakter dan sifat-sifatnya, kelebihan dan keterbatasan.¹ Atas dasar pemahaman tersebut, pendidik dengan kesadaran menetapkan arah yang akan dicapai, menyiapkan bahan yang akan dipelajari, memilih metode dan cara menilai peserta didik yang tepat.

Masa ini banyak sekali ditemukan metode, media dan strategi pembelajaran yang menyebabkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran IPA. Namun, perlu diingat bahwa dalam proses pembelajaran ada dua proses yang sangat fital yaitu proses guru mengajar dan proses siswa belajar. Kegiatan belajar adalah kegiatan yang paling penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mempunyai arti bahwa berhasil tidaknya pencapain tujuan pendidikan

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003, h. 9-10.

banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa.²

Kurikulum IPA di Indonesia belum diimplementasikan oleh kebanyakan madrasah. Proses pembelajaran selama ini masih belum sebagaimana yang disarankan dalam KTSP yang inovatif. proses Pembelajaran masih bersifat *Teacher Centered* atau berpusat pada guru sehingga proses pembelajarannya kurang maksimal. Siswa hanya menerima konsep atau materi saja tanpa ada kontribusi yang berarti dalam proses pembelajaran sehingga berdampak buruk pada prestasi belajar siswa. Penggunaan media sebagai pendukung pembelajaran tidak maksimal disebabkan sumber belajar hanya dari buku pelajaran sehingga kegiatan pembelajaran kurang menyenangkan. Siswa kurang minat dalam mengikuti pembelajaran ketika proses berlangsung siswa asyik bermain sendiri, kurang antusias dan cepat merasa bosan. Selain itu apabila kegiatan diskusi dan kerja kelompok berlangsung hanya sedikit siswa yang memperhatikan dan bertanggung jawab mengerjakan tugas kelompok, sehingga ada anggota kelompok aktif dan tidak aktif. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menyebabkan prestasi belajar siswa rendah.

Seorang guru seringkali berupaya menstimulasi diskusi kelas namun dihadapkan pada kebingkaman yang tidak menyenangkan karena siswa sendiri tidak tahu siapa yang berani berbicara duluan. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Sebagai pengatur sekaligus pelaku

² M. Uzer Usman dan Lilis Setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993, h. 5.

dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Untuk dapat mengembangkan model pembelajaran yang efektif maka setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai berkenaan dengan konsep dan cara-cara pengimplementasian model-model tersebut dalam proses pembelajaran.³ Sebagaimana firman Allah dalam Al Qur'an surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan (agama) Tuhanmu dengan kebijaksanaan dan pengajaran yang baik, dan berbantahlah (berdebatlah) dengan mereka dengan (jalan) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang sesat dari jalanNya dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(QS. An-Nahl: 125).⁴

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan bagi siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 140.

⁴ Mahmud Junus, *Tarjamah Qur'an Karim*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1983, h. 254.

Karena itu melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat guru dapat memilih atau menyesuaikan jenis pendekatan dan metode pembelajaran dengan karakteristik materi pelajaran yang disajikan.⁵ Untuk itu perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran IPA yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-idenya. Metode *picture and picture* merupakan satu dari media pembelajaran kooperatif dan membuat siswa lebih mudah mengerti pembelajaran yang disampaikan karena lebih visual.

Metode pembelajaran *picture and picture* dapat memudahkan siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan, materi menjadi lebih kongkrit sehingga apa yang disampaikan guru bisa lebih mengena sebagaimana yang diharapkan, dengan metode *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi siswa menjadi lebih baik.

Prestasi menjadi bagian penting bagi siswa karena prestasi merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Prestasi siswa dikatakan baik apabila seorang berhasil mendapatkan nilai yang baik setelah diadakan evaluasi. Dan prestasi siswa dikatakan meningkat apabila nilai siswa dari hari kehari semakin baik dari pada nilai evaluasi sebelumnya. Melihat kondisi tersebut peneliti sangat prihatin, sehingga peneliti berusaha mencari solusi agar tujuan pengajaran yang diinginkan dapat tercapai. Dalam hal ini guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam kegiatan belajar peserta didik dikelas, agar mereka memiliki dorongan dalam belajar materi pelajaran IPA.

Mengingat pentingnya prestasi belajar yang harus dimiliki oleh siswa maka peneliti mengambil suatu penelitian tentang tindakan kelas yang cocok untuk mengatasi masalah-masalah tersebut sebagai solusi yang akan dijadikan cara untuk mengatasi masalah prestasi belajar siswa

⁵ Aunurrahma, *Op. Cit.*, h. 143.

kelas IV MI Al Islam khususnya pada mata pelajaran IPA. Salah satu kegiatan atau cara yang harus peneliti lakukan ialah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang sesuai, yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Boleh jadi dari sekian keadaan salah satu penyebabnya adalah faktor dari pemilihan metode pembelajaran. Karena tidak sesuai metode pembelajaran dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu kiranya dikaji dalam Penelitian Tindakan Kelas dengan memilih Judul “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI HUBUNGAN ANTAR MAHLUK HIDUP MENGGUNAKAN METODE PICTURE PICTURE KELAS IV SEMESTER GASAL MI AL ISLAM MANGUNSARI 02 GUNUNGPATI TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017”

B. Alasan Pemilihan Judul

Alasan yang memotifasi penulis untuk memilih judul tersebut antara lain:

1. Pembelajaran IPA masih berpusat pada guru. Siswa hanya menerima konsep atau materi tanpa adanya andil yang berarti dalam pembelajaran, hal tersebut berakibat tidak baik pada prestasi belajar siswa.
2. Penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* dapat memudahkan konsep materi sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa terhadap materi tersebut, mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menempelkan kartu sesuai dengan pasangannya bersama teman-temannya sesuai kelompok yang telah dibuat, hal tersebut dapat menciptakan proses pembelajaran aktif dan menyenangkan.

3. Pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* mampu mengaktifkan belajar siswa serta meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini digunakan sebagai tolak ukur terhadap penelitian yang sudah ada. Dengan kajian ini diharapkan memberi andil yang positif berupa sumbang sih keragaman teori dan informasi lapangan bagi penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini:

Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Materi Rangka Manusia dan Anggota Gerak Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi Kelas IV MI Islamiyah Kemligi Kec. Wonotunggal Kab. Batang Tahun Pelajaran 2014/2015” ditulis oleh Riharnik (106051742) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah (PGMI) Unwahas Semarang tahun 2015. Skripsi ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA siswa Kelas Kelas IV MI Islamiyah Kemligi Kec. Wonotunggal Kab. Batang Tahun Pelajaran 2014/2015 ini, disebutkan bahwa “Penerapan metode demonstrasi efektif digunakan dalam pembelajaran IPA materi rangka dan anggota gerak di kelas IV MI Islamiyah Kemligi Kec. Wonotunggal Kab. Batang tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini diketahui dari data kegiatan pra siklus keaktifan siswa sebesar 34%, siklus I keaktifan siswa sebesar 78%, sedangkan siklus II sebesar 86 %. Hal ini terlihat dari prosentase ketuntasan belajar secara klasikal, yaitu dari data awal atau pra siklus sebesar 53,12%, meningkatkan pada siklus I sebesar 75%, dan pada

siklus II sebesar 84,37%. Dengan demikian, penerapan metode demonstrasi sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa”.⁶

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA. Perbedaannya adalah skripsi tersebut membahas tentang metode pembelajaran demonstrasi, sedangkan penelitian ini membahas tentang proses pembelajaran dengan menggunakan kartu sebagai medianya.

Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi Melalui Metode *Small Group Discussion* Di Kelas IV MI NU Miftahul Falah Undaan Tengah Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015” yang ditulis oleh Sulasih (146050101) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah (PGMI) Unwahas Semarang tahun 2015. Skripsi ini dalam kategori Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk mengetahui apakah dengan penggunaan metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MI NU Miftahul Falah ini, disebutkan bahwa “Hasil analisis pada siklus I 82 %. Sedangkan pada siklus II 95 %. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar sangat baik. Untuk kreativitas peserta didik pada siklus I 84 %, siklus II 86 %. Hal ini sudah diatas indikator keberhasilan yang diharapkan, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai”.⁷

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang mata pelajaran IPA. Perbedaannya adalah skripsi tersebut membahas tentang peningkatan hasil belajar menggunakan metode *Small Group Discussion*, sedangkan penelitian ini membahas

⁶ Riharnik, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Materi Rangka Manusia dan Anggota Gerak Melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi Kelas IV MI Islamiyah Kemligi Kec. Wonotunggal Kab. Batang Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Skripsi), Semarang: Unwahas, 2015.

⁷ Sulasih, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi Melalui Metode Small Group Discussion Di Kelas IV MI NU Miftahul Falah Undaan Tengah Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Skripsi), Semarang: Unwahas, 2015.

tentang peningkatan prestasi belajar menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*.

Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Materi Perubahan Penampakan Bumi Dan Benda Langit Bagi Siswa Kelas IV MI AL Iman Banaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang tahun 2015/2016” ditulis oleh Mahdza Uliya Fatma (126051817) jurusan Pendidikan guru madrasah ibtidaiyyah (PGMI) Unwahas tahun 2016 Skripsi ini dalam kategori Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk mengetahui apakah dengan penggunaan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MI Al Iman Banaran ini, disebutkan bahwa “Hasil analisis pada siklus I 69 %. Sedangkan pada siklus II 96 %. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar sangat baik. Untuk kreativitas peserta didik pada siklus I 74 %, siklus II 90 %. Hal ini sudah diatas indikator keberhasilan yang diharapkan, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai”.⁸

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang mata pelajaran IPA. Perbedaannya adalah skripsi tersebut membahas tentang peningkatan hasil belajar menggunakan metode *Snowball Throwing*, sedangkan penelitian ini membahas tentang peningkatan prestasi belajar menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*.

Berdasarkan tiga hasil penelitian di atas, tampaknya belum ada yang secara spesifik meneliti penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPA.

⁸ Mahdza Uliya Fatma, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Materi Perubahan Penampakan Bumi Dan Benda Langit Bagi Siswa Kelas IV MI AL Iman Banaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang tahun pelajaran 2015/2016*, (Skripsi), Semarang: Unwahas, 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas IV mata pelajaran IPA di MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Kota Semarang?
2. Apakah melalui penerapan media pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Kota Semarang?

E. Rencana Pemecahan Masalah

Dari rumusan masalah tersebut, maka alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah:

1. Menerapkan media pembelajaran *picture and picture* pada observasi mata pelajaran IPA materi hubungan antar makhluk hidup. Proses pembelajaran didasarkan pada proses menggali potensi dan kemampuan siswa dalam kelompok, keaktifan siswa dalam kelompok dan ketrampilan siswa secara individual dalam memilih dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan kartu.
2. Melakukan penilaian
Penilaian dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Islam Mangunsari 02, setelah diterapkannya media pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA dari nilai test dan hasil observasi. Data nilai test dan hasil observasi akan dianalisis dengan statistik.

F. Penegasan Istilah

Judul skripsi ini adalah “UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI HUBUNGAN ANTAR MAHLUK HIDUP MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE KELAS IV SEMESTER GASAL MI AL ISLAM MANGUNSARI 02 GUNUNGPATI TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017 ”

Agar tidak terjadi salah pengertian di dalam memahami judul skripsi ini maka penulis memberikan penjelasan dan pengertian beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul, yakni:

1. Upaya

Mempunyai makna yang sama dengan kata usaha, ikhtiar (dalam mencapai sebuah maksud, menyelesaikan persoalan, mencari solusi dan menemukan jalan keluar, dsb).⁹ Jadi upaya disini diartikan sebagai usaha yang ditempuh untuk meningkatkan prestasi belajar IPA materi hubungan antar makhluk hidup bagi siswa kelas IV MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

2. Meningkatkan

Berawal dari kata tingkat yang bermakna menaikkan (derajat, taraf, kedudukan), meninggikan, memperhebat. Mendapat awalan “me” dan akhiran “an” yang mengandung makna usaha agar menjadi lebih baik.¹⁰ Maka maksud meningkatkan disini adalah sebagai usaha untuk menaikkan suatu hasil yang harus dicapai, dan itu adalah prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan

⁹ Qonita Alya , *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*, cet.2009, IKAPI: PT.Indahjaya Pratama , 2011, h. 829.

¹⁰ WJS. Poerwadaminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet.3, Jakarta: Balai Pustaka, 2006, h. 1345.

Gunungpati Kota Semarang pada mata pelajaran hubungan antar mahluk hidup'

3. Prestasi Belajar

dimaknai sebagai hasil yang telah dicapai dari proses belajar.¹¹

4. IPA

Adalah sebuah disiplin ilmu yang mempelajari tentang hubungan antar mahluk hidup

5. Metode pembelajaran picture and picture

Metode pembelajaran picture and picture adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar.

6. Hubungan antar mahluk hidup

Merupakan hubungan yang terjalin antara dua mahluk hidup di bumi yang terkadang saling menguntungkan, yang satu rugi yang lain untung atau yang lain untung yang lain tidak dirugikan yang hubungan itu mempunyai kekususan.¹²

7. Siswa

Adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar.¹³

3. MI Al Islam Mangunsari 02

Adalah sebuah lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di Desa Muntal Kelurahan Mangunsari Kec. Gunungpati Kota. Semarang dan menjadi pusat penelitian skripsi ini.

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2013, h. 111.

¹² Budi Wahyono, Setyo Nurachmandani, *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI Kelas IV*, Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008, h. 59.

¹³ Sardirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, h. 111.

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada dasarnya penyusunan karya ilmiah itu terkait dengan perumusan masalah yang menjadi inti pembahasan sebelumnya. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan penerapan model pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas IV mata pelajaran IPA di MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar IPA dengan menggunakan media kartu pada siswa kelas IV MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang telah ada, sehingga dapat memberikan kemanfaatan bagi semua pihak. Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan tentang upaya meningkatkan prestasi belajar IPA melalui model pembelajaran *kartu* bagi siswa kelas IV.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis bagi:

a. Bagi Lembaga

Sebagai tambahan informasi tentang hasil dari penggunaan model pembelajaran *kartu* dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran IPA, serta penelitian ini diharapkan dapat menambah nuansa keilmuan dan memberikan sumbangsih untuk lembaga terkait.

b. Bagi Guru

Agar guru lebih mudah menyampaikan materi secara logis, sistematis dan praktis efektif dan efisien pembelajaranpun

lebih maksimal maka penelitian ini bisa di jadikan sebagai bahan pertimbangan kepada para guru dalam proses penyampaian materi IPA.

c. Bagi Siswa

Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru serta lebih mudah dalam memahami konsep yang ada dalam mata pelajaran IPA untuk aktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan peneliti dalam penerapan media pembelajaran *kartu* pada mata pelajaran IPA.

H. Hipotesis Tindakan

Suharsimi Arikunto dalam buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* mengemukakan hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁴

Dengan memperhatikan kerangka berpikir PenelitianTindakan Kelas diatas, maka hipotesis tindakan PTK ini adalah sebagai berikut : “ jika menggunakan media kartu di duga prestasi belajar IPA materi hubungan antar mahluk hidup siswa kelas IV semester gasal MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati tahun pelajaran 2016/ 2017 akan meningkat”.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, h. 110.

I. Metode penelitian

1. Subyek dan obyek penelitian

Sobyek penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV MI AL Islam Mangunsari 02. Jumlah keseluruhan siswa di kelas IV adalah 23 siswa. Rinciannya, siswa perempuan ada 7 anak, siswa laki-laki ada 16 anak.

Obyek penelitian ini adalah Motivasi belajar siswa selama pembelajaran di kelas rata-rata rendah dan siswa kelas IV belum bisa membayangkan materi secara kongkrit, materi dirasa masih sangat abstrak sehingga hasil belajar mereka pada mapel IPA dilihat dari nilai ulangan setelah menyelesaikan 1 bulan pembelajaran (1 KD) rata-rata nilai mereka rendah. Siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM ada 55%, sama dengan KKM ada 25%, dan di atas KKM ada 20%.

2. Lokasi penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Al Islam Mangunsari 02 yang terletak di jalan Muntal Mangunsari kecamatan gunungpati kota Semarang, letaknya cukup strategis karena tepat dipinggir jalan.

3. Desain Penelitian

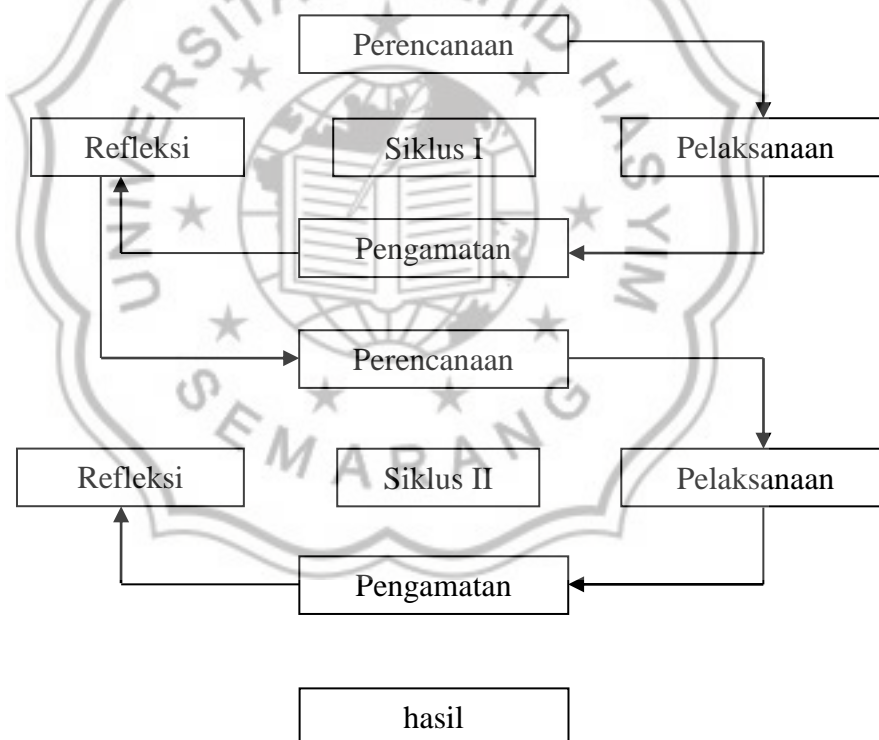
Desain penelitian yang digunakan adalah (*Classroom Action Research*), atau penelitian tindakan kelas dengan melibatkan partisipasi antara guru, peneliti, dan siswa dalam proses pembelajaran.

PTK dapat dimaknai sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya mencari solusi dari masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai upaya dan tindakan yang terencana dalam situasi yang realistis serta proses analisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kegiatan mencari, mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyimpulkan data

untuk menentukan tingkat kevalidan dan keberhasilan jenis tindakan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Beberapa macam tindakan itu antara lain : strategi, pendekatan, model, metode, teknik, dan cara-cara yang dipilih dan digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.¹⁵

Sesuai dengan macam penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka peneliti ini menggunakan model penelitian tindakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart, Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi), yang gambarkan dalam bagan berikut ini¹⁶



Gambar 1.1 Bagan Desain Penelitian

¹⁵ Fitri Yuliani. dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012, h. 17-18.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 137.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan awal rancangan untuk memecahkan masalah. Perencanaan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan kenyataan yang ada saat ini, bahwa Pembelajaran IPA masih berpusat pada guru sehingga proses pembelajarannya kurang optimal. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* ini, diharapkan masalah-masalah tersebut dapat diselesaikan, sehingga materi pelajaran IPA mudah dimengerti, dipahami para peserta didik. Selain itu, diharapkan prestasi belajar siswa ketika mempelajari materi pelajaran IPA dapat meningkat. Peneliti membuat skenario pembelajaran yang mengacu kepada tujuan yang diharapkan. RPP dibuat peneliti dan dilakukan menurut jadwal pelajaran yang berlaku.¹⁷

b. Tindakan

Pada tahap ini, rancangan berupa strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.¹⁸ Pada Penelitian ini diawali dari persiapan, cara penyampaian materi secara lebih baik kepada siswa yang digunakan dengan meningkatkan terlebih dahulu keadaan siswa di kelas yang diteliti, sehingga untuk menyampaikan materi lebih efektif dan mudah diterima oleh siswa. Itu semua tidak lepas dari tujuan yang diharapkan yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Observasi

Pada tahap ini merupakan kegiatan pengumpulan data. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan observasi/ penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap

¹⁷ Suharsimi Arikunto. dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009, h. 75.

¹⁸ *Ibid.*, h. 76.

proses dan hasil belajar siswa.¹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam mengikuti pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *kartu*. Sehingga, peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat melihat secara langsung keaktifan siswa.

d. Refleksi

Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara keseluruhan tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan : perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.²⁰

4. Faktor yang Diteliti

a. Faktor Guru

Dengan melihat cara guru menerapkan model pembelajaran *picture and picture* mata pelajaran IPA didalam kelas.

b. Faktor Siswa

Dengan melihat aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*

5. Rencana Tindakan

Sesuai desain penelitian, dimana penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari

¹⁹ *Ibid.*, h. 78.

²⁰ *Ibid.*, h. 80.

tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Permasalahan diidentifikasi dan masalah dirumuskan. Dalam hal ini peneliti memilih pokok bahasan hubungan antar makhluk hidup, dan strategi yang digunakan adalah *Cooperative Learning*. Pemanfaatan kelompok kecil (2-5 orang) dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerja sama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok.
- b) Merencanakan proses pembelajaran dengan mengembangkan skenario model pembelajaran *kartu* dengan membuat RPP.
- c) Menyusun kuis (Tes)
- d) Merancang lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.

2) Tindakan atau Pelaksanaan

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario.

Langkah-langkah :

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan absen.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran IPA materi hubungan antar makhluk hidup.
- d) Guru menyampaikan materi ajar berupa pokok bahasan hubungan antar makhluk hidup.
- e) Guru membentuk kelompok dengan memperhatikan penyebaran kemampuan siswa dan setiap kelompok memiliki ketua kelompok.
- f) Guru memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.

- g) Guru meminta ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
 - h) Guru memberikan kartu yang berisi gambar dan penjelasan tentang materi kepada setiap kelompok, dan kartu masih dalam keadaan acak.
 - i) Guru meminta setiap siswa untuk mengamati kartu yang telah dibagi. kemudian siswa dalam masing-masing kelompok tersebut memasang kartu-kartu tersebut sesuai dengan pasangannya.
 - j) Setelah kartu-kartu terpasang dengan urutan yang sesuai, masing-masing siswa dalam tiap kelompok membaca kartu tersebut secara bergantian.
 - k) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
 - l) Pemberian evaluasi kepada siswa.
 - m) Penutup
- 3) Pengamatan
- Pengamatan pada siklus I meliputi pengamatan selama pembelajaran berupa lembar observasi. Hal-hal yang diamati adalah:
- a) Mengamati aktivitas guru dalam mengajar mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*
 - b) Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*
 - c) Peneliti melakukan evaluasi terhadap tes yang dilakukan siswa pada tahap pelaksanaan tindakan.
- 4) Refleksi
- Mendiskusikan hasil pengamatan atas tindakan pembelajaran di kelas pada pelaksanaan siklus I. Apakah perlu perbaikan lagi, apabila perlu maka akan dilakukan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas pada pelaksanaan siklus II

b. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan model pembelajaran *kartu* pada mata pelajaran IPA materi hubungan antar makhluk hidup. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
 - a) Mengidentifikasi kembali masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
 - b) Membuat RPP
 - c) Menyusun kuis (Tes)
 - d) Merancang lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.

- 2) Tindakan atau Pelaksanaan

Kegiatan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan I dengan upaya lebih meningkatnya semangat belajar siswa dalam proses pelaksanaan model pembelajaran *kartu* yang telah direncanakan.

- 3) Pengamatan

Pengamatan pada siklus II meliputi pengamatan selama pembelajaran berupa lembar observasi. Hal-hal yang diamati adalah:

- a) Mengamati aktivitas guru dalam mengajar mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*
- b) Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*
- c) Peneliti memberikan evaluasi terhadap tes yang dilakukan siswa pada tahap pelaksanaan tindakan.

- 4) Refleksi

Mendiskusikan hasil pengamatan atas tindakan pembelajaran di kelas. Setelah akhir siklus II ini diharapkan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA materi hubungan antar makhluk hidup.

6. Metode Pengumpulan Data

Data akan lebih akurat jika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat keadaan penelitian. Observasi atau pengamatan sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi interaksi belajar-mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.²¹

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan guru, dan kegiatan belajar siswa kelas IV MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi. Berikut contoh format observasi:

b. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang diinterview (*interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.²²

Dari rujukan diatas, dapat memberi arahan dan landasan bagi peneliti bahwa melalui kegiatan wawancara diharapkan memperoleh pemahaman yang sama antara peneliti dengan subjek peneliti tentang berbagai hal yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan.

c. Tes

Tes merupakan alat pengukuran data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang diberikan

²¹ Wijaya kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Indeks, cet.2, 2012, h. 66.

²² Widoyoko dan S. Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014, h. 40.

kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor. Adapun jenis tes dalam penelitian adalah tes prestasi belajar.²³ Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar, tes tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data lewat pengumpulan benda-benda tertulis seperti majalah, buku, dokumen, catatan harian notulen, daftar nilai, foto-foto, dll. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang Sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan karyawan, sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

7. Metode Analisis Data

Maksud dari analisis data adalah proses mencari mengumpulkan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam bentuk, memilah mana yang lebih penting lebih sesuai dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri maupun halayak.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode-metode lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menjelaskan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan dalam tiap siklus dan untuk menjelaskan keberhasilan prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Islam Mangunsari 02 Gunungpati Semarang pada pembelajaran IPA materi

²³ Nina Lamatenggo. dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, h. 104.

pokok perubahan setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Setelah datanya terkumpul, lalu dikumpulkan menjadi dua bagian data yaitu data kualitatif yang berbentuk kata-kata atau simbol dan data kuantitatif yang berbentuk angka. Teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kualitatif

Teknik tersebut dipakai untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari data hasil observasi. Adapun langkah penganalisan data kualitatif adalah dengan menggunakan cara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menganalisis lembar observasi yang telah diisi saat pembelajaran berlangsung. Untuk mencari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata aktivitas } (\bar{x}) = \frac{\Sigma \text{Aktivitas seluruh peserta didik}}{\Sigma \text{Peserta didik}}$$

Selanjutnya dihitung dalam prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{\Sigma \text{Aktivitas rata-rata peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Kuantitatif

Peneliti memilih aspek-aspek yang dianalisis berupa nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar secara klasikal. Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis data didasarkan pada hasil rekapitulasi data kuantitatif jawaban subjek peneliti terhadap hasil tes yang telah dilakukan. Kemudian dianalisis dengan mencari prosentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal.

1) Data nilai rata-rata dianalisis dengan rumus:

$$X = \frac{\Sigma N}{\Sigma S}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-rata Tes Formatif

ΣN = Jumlah Semua Nilai Siswa

ΣS = Jumlah Siswa

2) Data prosentase ketuntasan belajar dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{\Sigma T}{\Sigma S} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase Ketuntasan Siswa

ΣT = Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar

ΣS = Jumlah Siswa

8. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a. Frekuensi aktivitas belajar siswa dinyatakan berhasil apabila prosentase aktivitas belajar siswa berjumlah 85% dari jumlah siswa yang telah aktif mengikuti pembelajaran IPA.
- b. Penelitian akan dinyatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 85% secara Klasikal, siswa telah mencapai nilai sesuai atau melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65.

J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk memudahkan dalam pembahasan skripsi ini, maka sistematika penulisannya disusun sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian muka terdiri atas Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Abstrak, Halaman Deklarasi, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Halaman Daftar Isi, dan Halaman Daftar Tabel.

2. Bagian Isi

Bagian ini, berupa isi atau batang tubuh karangan yang memuat:

Bab pertama : Bab ini terdiri dari Pendahuluan yang merupakan gambaran secara global arah kajian skripsi ini, yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Telaah Pustaka, Rumusan Masalah, Rencana Pemecahan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Hipotesis Tindakan, Metode Penelitian, dan Sistematika Penyusunan Skripsi.

Bab kedua : Bab ini akan menguraikan tentang landasan teori, yaitu tentang upaya meningkatkan prestasi belajar IPA melalui model pembelajaran *picture and picture* pada materi hubungan antar makhluk, meliputi: prestasi belajar, pembelajaran IPA, model pembelajaran *picture and picture*, dan materi hubungan antar makhluk hidup.

Bab ketiga : Bab ini akan memaparkan tentang Laporan hasil penelitian upaya meningkatkan prestasi belajar IPA melalui model pembelajaran *picture and picture* pada materi hubungan antar makhluk hidup bagi siswa kelas IV MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang terdiri dari dua sub. Sub bab pertama menjelaskan tentang gambaran umum situasi MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, dan sub bab kedua berisikan laporan kegiatan persiklus dari kegiatan belajar mengajar melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* mata pelajaran IPA.

Bab keempat : Bab ini merupakan analisis hasil penelitian tentang upaya meningkatkan prestasi belajar IPA melalui model pembelajaran *picture and picture* pada materi hubungan antar makhluk hidup bagi siswa kelas IV MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, dalam bab ini meliputi analisis kegiatan pra siklus, siklus I, siklus II dan pembahasan tentang hasil penggunaan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPA materi hubungan antar makhluk hidup bagi siswa kelas IV MI Al Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Bab kelima : pada bab ini merupakan bab akhir yang meliputi Simpulan, Saran, dan Kata Penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

